

USULAN RENCANA PEMENUHAN *DEMAND* UNTUK MENINGKATKAN *SERVICE LEVEL* DENGAN MENGGUNAKAN KEBIJAKAN PERSEDIAAN *CONTINUOUS REVIEW* (Q, r)

(Studi Kasus PT Indotirta Jaya Abadi - Semarang)

YUDISTIRA IBRAHIM

L2H 008 135

ABSTRAK

Pada manajemen persediaan PT Indotirta Jaya Abadi belum menerapkan penggunaan safety stock dan input data yang digunakan dalam meramalkan permintaan bukan dari seluruh permintaan yang datang. Hal tersebut menyebabkan banyak permintaan yang tidak terpenuhi. Sehingga rata-rata service level tahun 2011 sebesar 90,88%. Sedangkan service level yang ditargetkan perusahaan sebesar 97%.

Dalam usaha meningkatkan service level diusulkan pada sistem manajemen persediaan untuk menggunakan kebijakan continuous review dengan lost sales. Dari usulan kebijakan tersebut akan ditentukan jumlah safety stock, kuantitas pemesanan, titik pemesanan kembali, dan biaya persediaan yang optimal. Disamping itu untuk memperbaiki sistem peramalan diusulkan menggunakan metode peramalan dekomposisi, dengan input data dari seluruh permintaan yang datang.

Usulan menerapkan kebijakan continuous review dengan lost sales dan perbaikan sistem peramalan dengan metode peramalan dekomposisi, diharapkan dapat meningkatkan service level menjadi sebesar 99,63%. Serta dapat mereduksi total biaya persediaan sebesar 49,37% dari total biaya persediaan perusahaan sebesar Rp. 477.533.211,25,- menjadi Rp. 241.772.360,06,-.

Kata kunci : Service level, continuous review, safety stock, metode peramalan dekomposisi.

ABSTRACT

Inventory management of PT Jaya Abadi Indotirta not use safety stock and input data used in forecasting demand not from entire demand. It causes a lot of unmet demand. So that the average service level is equal to 90.88% in 2011. While the targeted company service level is equal to 97%.

In an effort to improve service level proposed in inventory management systems using continuous policy review with lost sales. The proposed of policy will determined the amount of safety stock, quantity order, reorder point and optimal inventory costs. Besides that, to improve forecasting system proposed using decomposition forecasting methods, with input data coming from entire demand.

Proposed to use continuous review policy with lost sales and improvement in forecast system with forecasting method decomposition, is expected to increase the service level to be at 99.63%. And reduce total inventory cost company is equal to 49,37%, from Rp. 477,533,211.25,- to Rp. 241.772.360,06, -.

Keywords : Service level, continuous review, safety stock, decomposition's forecasting method.

